

Optimalisasi Lahan Brandgang, Rutan Magetan Berhasil Panen Kangkung, Terong, dan Bayam

Achmad Sarjono - MAGETAN.TELISIKFAKTA.COM

Feb 24, 2026 - 21:51



MAGETAN – Rutan Kelas IIB Magetan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Timur melaksanakan kegiatan panen hasil pertanian di area brandgang Rutan pada Senin (23/2). Kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan kemandirian warga binaan sekaligus implementasi 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam

mendukung kemandirian pangan melalui pemanfaatan lahan-lahan yang sebelumnya tidak dimanfaatkan.



Dalam kegiatan tersebut, Kepala Rutan Magetan turut turun langsung memanen sayuran bersama peserta program magang, petugas, dan warga binaan. Kehadiran Karutan menjadi bentuk dukungan sekaligus motivasi bagi warga binaan yang mengikuti kegiatan pembinaan di bidang pertanian.

Kegiatan panen ini melibatkan empat orang warga binaan serta peserta program magang dengan pendampingan petugas. Melalui kegiatan ini, warga binaan memperoleh pengalaman langsung dalam budidaya tanaman, mulai dari proses perawatan hingga panen, sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan di bidang pertanian.

Dari kegiatan panen tersebut, Rutan Magetan berhasil memperoleh hasil berupa kangkung sebanyak 12 kilogram, terong 18 kilogram, dan bayam 4 kilogram. Hasil panen tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dapur Rutan sehingga turut mendukung pengelolaan bahan pangan secara mandiri.



Kepala Rutan Magetan, Ari Rahmanto, menyampaikan bahwa pemanfaatan lahan brandgang menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung program kemandirian pangan sekaligus memberikan keterampilan produktif kepada warga binaan.

“Pemanfaatan lahan brandgang ini merupakan bagian dari implementasi program kemandirian pangan yang dicanangkan oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Selain mendukung pemenuhan kebutuhan pangan di dalam Rutan, kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan bagi warga binaan untuk memperoleh keterampilan di bidang pertanian yang bermanfaat ketika mereka kembali ke masyarakat,” ujar Ari.

Salah satu warga binaan yang terlibat dalam kegiatan tersebut, berinisial S, mengaku senang dapat mengikuti kegiatan pertanian tersebut karena memberikan pengalaman baru sekaligus menambah keterampilan.

“Saya merasa senang bisa ikut dalam kegiatan ini. Selain mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, saya juga belajar bagaimana cara menanam dan merawat tanaman dengan baik,” ungkapny.

Sementara itu, Fadhilla Erivita selaku peserta program magang yang merupakan alumni S1 Pertanian turut mendampingi kegiatan tersebut. Ia menilai kegiatan pertanian ini memberikan manfaat yang positif bagi warga binaan dalam memahami teknik dasar budidaya tanaman.

“Kegiatan ini sangat baik karena warga binaan dapat belajar langsung mengenai proses budidaya tanaman. Dengan pendampingan yang tepat, mereka dapat memahami teknik dasar pertanian yang nantinya dapat menjadi keterampilan yang berguna,” jelas Fadhilla.



Melalui kegiatan ini, Rutan Magetan terus berkomitmen meningkatkan kualitas pembinaan bagi warga binaan sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tersedia. Upaya tersebut menjadi bagian dari implementasi 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dalam mewujudkan pembinaan yang produktif serta mendukung kemandirian pangan di lingkungan pemasarakatan. **(Humas Rutan Magetan)**